

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting karena salah satu upaya yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. .

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dengan alasan permasalahan yang jelas sehingga memenuhi syarat, artinya teori yang penulis sampaikan sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber yang berada di lokasi yang telah ditentukan,¹ yaitu di rumah narasumber.

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah instrumen kunci². Kondisi objek di sini maksudnya kondisi sebenarnya dan apa adanya di lapangan sebagai upaya nyata yang dilakukan sumber data. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati kondisi objek yang alamiah, dan dalam penganalisisan menekankan adanya makna dari generalisasi.³ Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah berdasarkan atas kesesuaian dengan judul penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan, yaitu tentang Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagamaan Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus dengan cara bertemu dan

¹ Rosady Roslan, *Metodologi Penelitian dan Komunikasi*, Raja Grafindo, Persada, 2004, hlm. 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 306.

³ *Ibid.*, hlm. 15.

berkomunikasi langsung dengan sumber data di lapangan. Dengan digunakannya penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan mendalam.

Penelitian dalam skripsi ini tergolong ke dalam bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴ Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengungkapkan dan memberikan deskripsi mengenai realita di lapangan yang mendeskripsikan Metode Dakwah Maudzoh hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus, dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari secara cermat. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka peneliti berusaha menggambarkan kondisi keadaan realitas` sosial yang diteliti sesuai apa adanya untuk memperoleh informasi dan kesimpulan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan yang erat hubungannya dengan Metode dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

B. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan informasi yang sangat dibutuhkan. Dengan data inilah penelitian bermaksud mengadakan analisis serta menarik kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data-data tersebut, ada beberapa sumber yang digunakan, yaitu :

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.⁶ Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu jamaah masjid sekaran di Purwosari Kudus diantaranya tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan para pengurus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁷ Data sekunder diperoleh dari pendapat remaja, pengurus, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri. Oleh karena itu, harus diberi perlakuan dan pengolahan yang sama, artinya bahan itu masih perlu diseleksi, digolongkan, diselidiki validitas dan reabilitasnya.

Data sekunder biasanya berwujud dalam dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data tersebut dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah atau memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi

⁵ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

⁷ Gusain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 42.

yang telah dikumpulkan oleh peneliti, serta dapat memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang berguna sebagai penunjang bagi data primer diantaranya dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tertulis digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana masjid sekaran Purwosari Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja mengambil lokasi di Lingkungan Masjid Sekaran di Desa Purwosari Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri,⁸ namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti membuat pedoman penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan pedoman wawancara.

E. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang penulis lakukan dengan mencari data remaja putra yang mengikuti IRMAS Masjid Sekaran, setelah data diperoleh kemudian menemui remaja putra yang dipilih menjadi sampel pilihan. Peneliti mengambil tiga remaja putra untuk menjadi

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 306.

sampel pilihan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data, Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*).⁹ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagamaan Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Wawancara ini diambil datanya dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber. Caranya adalah dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 106-107.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.¹¹ Metode ini diperoleh data dari pihak Masjid Sekaran dan wawancaranya dilakukan dengan remaja masjid, kiai, masyarakat dan pengurus masjid tentang Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan data meliputi keadaan umum IRMAS Masjid Sekaran, kegiatan yang menggunakan metode dakwah mauidzoh hasanah di IRMAS Masjid Sekaran, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.¹² Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan Metode dakwah mauidzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus. Adapun bentuk dari data dokumentasi yang bersumber hasil observasi adalah foto, sedangkan bentuk dokumentasi dari sumber wawancara adalah hasil wawancara.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 319.

¹² *Ibid.*, hlm. 329.

G. Uji Kredibilitas Data

Penelitian ini, pengujian kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu. Artinya dari wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber, kemudian peneliti melakukan observasi untuk memastikan kebenaran daripada wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber kemudian peneliti mendokumentasikan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan terkait dengan Metode Dakwah Maudzoh Hasanah dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹⁵

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 372.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 335.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 337.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memasuki setting masjid sekaran Purwosari Kudus sebagai tempat pengajian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada metode dakwah mauidzoh hasanah yang dipimpin oleh K.H.Kamal Ni'am dalam meningkatkan keberagaman remaja di Lingkungan Masjid Sekaran Purwosari Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.¹⁶

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi dari narasumber pada saat wawancara, dan mendeskripsikan dalam analisis peneliti dan gambar dokumentasi, dan menyajikannya dalam lampiran.

3. *Conclusion Drawing /verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 338.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

